

Pengaplikasian Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Akuntansi (SiAPik) Pada UMKM Mama Mili Surabaya

Vincentia Devina Setyawati*¹, Citra Anggraini Tresyanto², Yohanes Fabiyola Halan³

^{1,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Darma Cendika

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Darma Cendika

*e-mail: vincentia.devina@ukdc.ac.id, citra.anggraini@ukdc.ac.id², yohanes.halan@ukdc.ac.id³

Abstract

In the food and beverage sales sector, these challenges become increasingly complex due to the high dynamics of transactions, such as purchasing raw materials, recording daily income, and managing profits. Based on previous research, many food and beverage SME's still rely on manual record-keeping or do not record their transactions at all. The lack of understanding and skills in using modern financial recording systems is one of the main factors. In today's digital era, the use of information technology, such as simple and user-friendly financial recording applications, can be a solution. However, adopting such technology requires education and guidance for SME's practitioners to enable them to utilize it optimally. The method applied in this community service was implemented at one of the SME's in Surabaya, namely Mama Mili SME's, which sells food and beverages offline. Training on the application of the system was conducted through the SiAPik application. Mama Mili SME's greatly benefited from recording its sales transactions, with the simplest advantage being the calculation of profits from product sales.

Keywords: Financial Reporting; SME's; SiApik.

Abstrak

Dalam sektor penjualan makanan dan minuman, tantangan tersebut menjadi semakin kompleks karena tingginya dinamika transaksi, seperti pembelian bahan baku, pencatatan pemasukan harian, hingga pengelolaan keuntungan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, banyak UMKM makanan dan minuman yang masih menggunakan pencatatan manual atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali. Kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan sistem pencatatan keuangan modern menjadi salah satu faktor utama. Di era digital saat ini, penggunaan teknologi informasi seperti aplikasi pencatatan keuangan yang sederhana dan mudah digunakan dapat menjadi solusi. Namun, adopsi teknologi tersebut memerlukan edukasi dan pendampingan kepada para pelaku UMKM agar mereka dapat memanfaatkannya secara optimal. Metode dalam pengabdian ini yaitu dengan dilakukan pada salah satu UMKM yang ada di Surabaya. UMKM Mama Mili menjual makanan dan minuman secara offline. Pelatihan pengaplikasian sistem melalui aplikasi SiAPik. UMKM Mama Mili sangat terbantu dalam pencatatan transaksi penjualannya, paling mudah adalah sebagai perhitungan keuntungan dari penjualan produk.

Kata kunci: Pencatatan Keuangan; UMKM; SiAPik.

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2024, perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Surabaya menunjukkan peningkatan yang signifikan. Wali Kota Surabaya, Eri Cahyadi, melaporkan pertumbuhan UMKM sebesar 30 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Indikator pertumbuhan ini mencakup peningkatan jumlah UMKM, kualitas produk, dan pendapatan pelaku usaha. Beberapa inisiatif telah diluncurkan untuk mendukung pertumbuhan ini. Program Pendampingan Usaha Mikro Mandiri 2024, hasil kolaborasi antara Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Kementerian Koperasi dan UKM RI, diadakan di Surabaya pada 15-16 Oktober 2024. Program tersebut bertujuan meningkatkan daya saing UMKM melalui pelatihan dan pendampingan intensif, dengan fokus pada pertumbuhan bisnis, akses pembiayaan, dan pemasaran. Sebanyak 50 UMKM terbaik dari Surabaya dan sekitarnya berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Selain itu, Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Timur menyelenggarakan program Business Development Services 2024 yang mendorong UMKM untuk naik kelas melalui digitalisasi. Program ini tidak hanya memberikan pelatihan bisnis, tetapi juga pembinaan perpajakan secara berkesinambungan, dengan tujuan utama meningkatkan daya saing UMKM di era digital. Berbagai

acara pameran dan festival juga berperan sebagai katalis pertumbuhan UMKM di Surabaya. Jatim Fest 2024, yang diadakan di Grand City Surabaya pada 2-6 Oktober 2024, memberikan kesempatan bagi UMKM untuk memperluas pasar dan mendorong transaksi yang lebih luas. Acara tersebut diharapkan dapat memberikan dampak langsung terhadap masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Jawa Timur secara keseluruhan. Secara keseluruhan, berbagai program pendampingan, pelatihan, dan pameran yang diselenggarakan sepanjang tahun 2024 telah memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan dan pengembangan UMKM di Surabaya.

Dalam sektor penjualan makanan dan minuman, tantangan tersebut menjadi semakin kompleks karena tingginya dinamika transaksi, seperti pembelian bahan baku, pencatatan pemasukan harian, hingga pengelolaan keuntungan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, banyak UMKM makanan dan minuman yang masih menggunakan pencatatan manual atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali (Sari & Anggraeni, 2021). Akibatnya, pelaku usaha sering kali kesulitan untuk memantau arus kas, menghitung laba rugi, serta membuat keputusan bisnis yang tepat. Kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan sistem pencatatan keuangan modern menjadi salah satu faktor utama. Di era digital saat ini, penggunaan teknologi informasi seperti aplikasi pencatatan keuangan yang sederhana dan mudah digunakan dapat menjadi solusi. Namun, adopsi teknologi tersebut memerlukan edukasi dan pendampingan kepada para pelaku UMKM agar mereka dapat memanfaatkannya secara optimal.

Dari latar belakang tersebut maka penting dilakukannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berorientasi pada peningkatan pemahaman akuntansi bagi para UMKM di Kota Surabaya dengan penggunaan aplikasi SiApik. Salah satu UMKM yang menjadi dampingan penulis yaitu UMKM Mama Mili, usahanya bergerak dibidang dagang makanan dan minuman. Tujuan adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini diharapkan memberikan pengaruh yang positif terhadap tata kelola keuangan UMKM sehingga UMKM di Kota Surabaya dapat membuat pencatatan dan Laporan Keuangan tahunan. Pelatihan ini juga diharapkan membantu para pelaku UMKM yang berlatar belakang non keuangan.

2. METODE

Kegiatan pelatihan ini dilakukan pada salah satu UMKM yang ada di Surabaya. UMKM Mama Mili menjual makanan dan minuman secara offline. Metode dalam pengabdian ini yaitu dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM, dalam hal ini UMKM Mama Mili. Pelatihan ini memberikan penjelasan cara membuat pencatatan keuangan yang baik, dengan membuat jurnal dan rekapitulasi transaksi penjualan dan pembelian. Selain itu, pelaku usaha juga mendapatkan pendampingan untuk menggunakan aplikasi sistem akuntansi. Aplikasi yang digunakan dalam pelatihan dan pendampingan ini yaitu menggunakan aplikasi SiApik. SiApik didesain dan dikeluarkan oleh Bank Indonesia, agar para UMKM dapat mencatat transaksi keuangannya dengan baik. Pada aplikasi ini terdapat *chart of account*, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan buku pembantu utang dan piutang. Maka dengan adanya pelatihan pengaplikasian SiApik, UMKM Mama Mili mampu membuat laporan keuangan secara mandiri, rutin dan teratur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pencatatan keuangan pada UMKM Mama Mili menggunakan aplikasi SiApik. SiApik (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) adalah aplikasi pencatatan keuangan sederhana yang dikembangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia. Aplikasi ini dirancang khusus untuk membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mencatat transaksi keuangan harian secara lebih mudah dan terstruktur. Dengan menggunakan SiApik, UMKM dapat mengelola keuangan usaha mereka dengan lebih baik, meningkatkan transparansi, serta mempermudah mereka dalam mengakses layanan keuangan formal seperti pinjaman bank. Adapun keuntungan apabila UMKM menggunakan aplikasi SiApik yaitu:

- 1) Pencatatan Transaksi

- Memungkinkan pengguna untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, serta hutang dan piutang secara sederhana.
- 2) Laporan Keuangan
Menghasilkan laporan keuangan seperti arus kas, laporan laba rugi, dan neraca secara otomatis berdasarkan data yang diinput.
 - 3) Akses Offline
Dapat digunakan tanpa koneksi internet, sehingga cocok untuk pelaku usaha di daerah dengan akses internet terbatas.
 - 4) Gratis
SiApik tersedia secara gratis untuk diunduh dan digunakan oleh siapa saja.
 - 5) Antarmuka Ramah Pengguna
Dirancang dengan tampilan yang sederhana agar mudah dipahami oleh pelaku UMKM dengan berbagai tingkat literasi keuangan.

A. Pendaftaran UMKM dalam Aplikasi

Pelatihan ini dimulai UMKM diminta untuk download aplikasi pada smartphone atau laptop yang akan digunakan. Setelah berhasil mendownload aplikasi tersebut, dilanjutkan dengan pendaftaran dan pengisian profil yang ada di dalam aplikasi SiApik, gambar 1 merupakan tampilan profil dari UMKM Mama Mili dengan jenis usaha perdagangan (makanan dan minuman). Pada profil ini juga UMKM diminta untuk memasang foto atau logo usaha, nama badan usaha beserta alamat badan usaha.



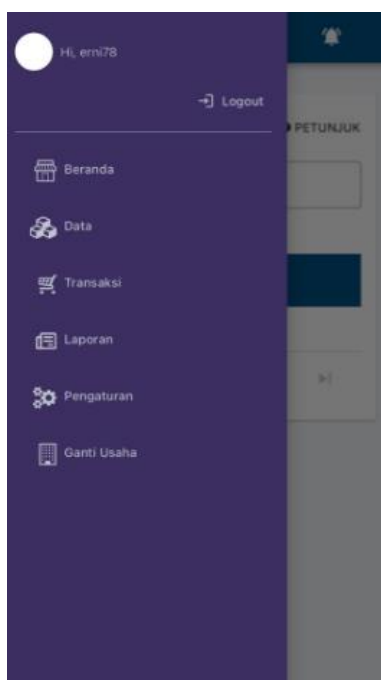
The screenshot shows a registration form for a business profile. At the top, it says "Jenis Usaha : Sektor Usaha - Perdagangan". Below this is a section for the company logo, labeled "Logo Perusahaan | MAX 4MB". There is a placeholder image of a woman holding a child, a "Pilih Gambar" button, and an "Upload!" button. Below the logo section are several text input fields: "Nama Badan Usaha*" with the value "Mama Mili", "Alamat Badan Usaha*" with the value "Bumiarjo 7 No. 11", "Provinsi*" with a dropdown menu showing "JAWA TIMUR", and "Kabupaten/Kota*" with a dropdown menu showing "KOTA SURABAYA".

Gambar 1. Pendaftaran Awal pada Aplikasi SiApik

B. Fitur pada Aplikasi SiApik

Pada aplikasi SiApik terdapat fitur-fitur yang harus diisi terlebih dahulu sebelum memasukan data transaksi pembelian dan penjualan usaha dagang dari UMKM tersebut. Adapun data yang perlu dilengkapi yaitu:

- 1) Data Barang/ Produk
Data barang, data satuan, data kategori barang, data pelanggan, data pemasok, data bank, data asset, data asset lain, data kas valas, data pemberi pinjaman, data bank pemberi pinjaman, dan data saldo awal.
- 2) Transaksi
Mencatat dan mengolah transaksi penerimaan dan transaksi pengeluaran.
- 3) Laporan
Mengolah beberapa laporan sebagai laporan dari pengelolaan keuangan perusahaan, antara lain Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Histori Transaksi, Laporan Rincian, Laporan Kinerja Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba, Laporan Trend, Laporan Arus Kas, dan Laporan Analisis Beban Usaha Tahunan.
- 4) Pengaturan
Dapat melakukan beberapa pengaturan, seperti Backup, Restore, Daftar User, Info Aplikasi, dan Info Perusahaan.
- 5) Ganti Usaha
Apabila pemilik ingin menghapus data perusahaan lama dan menambah data perusahaan baru.



Gambar 2. Tampilan Fitur dalam Aplikasi SiApik

C. Penginputan Data Awal

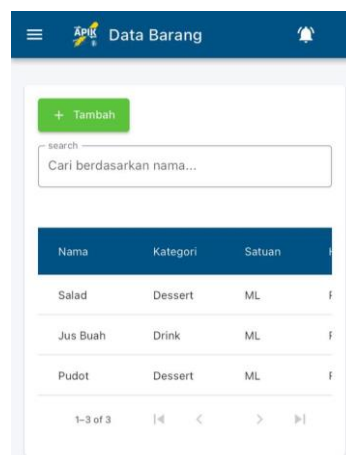
Pada tahap ini pemilik usaha harus memasukan data-data awal, antara lain:

- 1) Data Barang
 - a) Salad Buah
Tersedia 3 ukuran 150 ml, 250 ml, 500 ml.

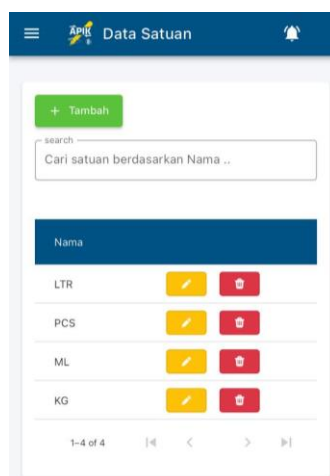
- b) Jus Buah
Beraneka macam buah seperti: alpukat, mangga, strawberry, jambu, dan nanas lemon.
Dikemas dengan 2 jenis ukuran 250 ml dan 500 ml.
- c) Pudot
Puding Sedot dengan ukuran 200 ml

Langkah-langkah yang dilakukan:

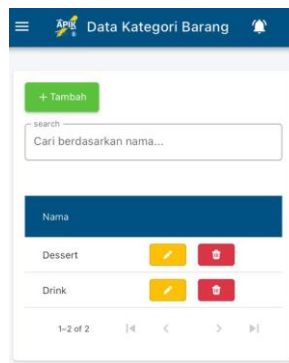
- a) Menginput data barang
Terdiri dari: salad, jus, pudot (terlihat pada gambar 3)
- b) Menginput data satuan
Terdiri dari: liter dan mililiter (terlihat pada gambar 4).
- c) Menginput kategori barang
Terdiri dari: dessert dan drink (terlihat pada gambar 5).
- d) Menginput data barang yang dijual
Setelah memasukan data barang, data satuan, dan kategori barang, maka data barang yang dijual dapat diinput secara detail, termasuk harga beli dan harga jual produk, terlihat pada gambar 6. Jika data barang sudah diinput, baru data barang yang dijual dapat diinput menjadi daftar barang yang dijual, terlihat pada gambar 7.



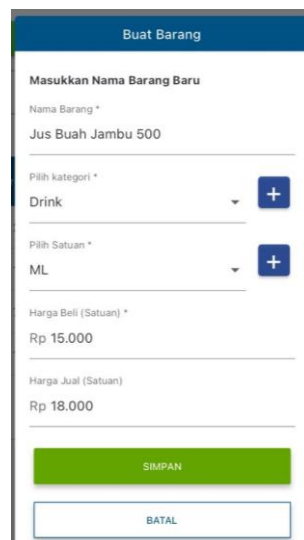
Gambar 3. Pendataan Nama Produk yang Dijual



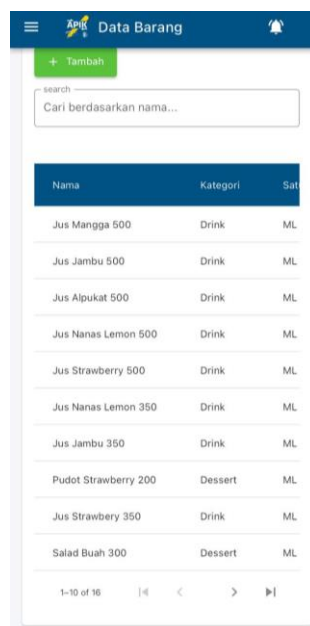
Gambar 4. Pendataan Satuan Produk yang Dijual



Gambar 5. Pendataan Kategori Produk yang Dijual



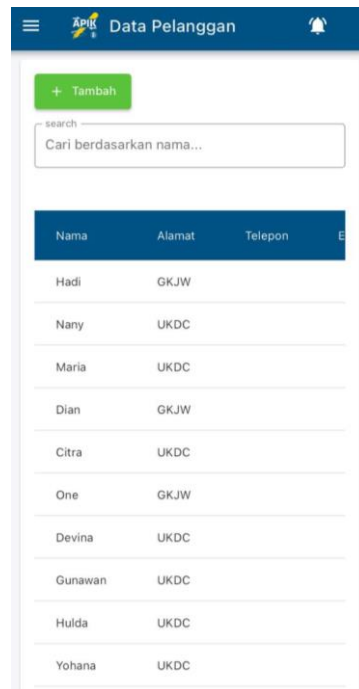
Gambar 6. Pendataan Produk yang Dijual



Gambar 7. Daftar Produk yang Dijual

2) Data Pelanggan

Data pelanggan juga diperlukan penginputan, agar transaksi penjualan lebih jelas dan transparan. Berikut contoh data pelanggan yang telah diinput (pada gambar 8):



Nama	Alamat	Telepon
Hadi	GKJW	
Nany	UKDC	
Maria	UKDC	
Dian	GKJW	
Citra	UKDC	
One	GKJW	
Devina	UKDC	
Gunawan	UKDC	
Hulda	UKDC	
Yohana	UKDC	

Gambar 8. Pendataan Nama Pelanggan

3) Data Pemasok

Pada data pemasok UMKM Mama Mili tidak menginput data, karena memproduksi sendiri barang dagangannya.

D. Penginputan Transaksi Penjualan

Transaksi penjualan dapat diinput apabila data stock barang telah diinput. Data transaksi dapat diinput setiap harinya, atau setiap melakukan transaksi penjualan. Transaksi tersebut dapat diprint sebagai bukti penjualan produk. Data transaksi penjualan secara otomatis masuk ke dalam daftar piutang dan Laporan Keuangan.

E. Pengolahan Laporan

Dalam pelatihan ini UMKM Mama Mili belum dapat mengolah Laporan, karena transaksi yang diinput masih terlalu sedikit. UMKM Mama Mili harus menginput data saldo kas, bank, pinjaman, asset sehingga UMKM Mama Mili dapat langsung mengolah transaksi menjadi Laporan Keuangan yang baik dan benar secara rutin sesuai dengan aturan yang berlaku, Laporan Keuangan yang utama sebagai Laporan UMKM ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) terkait pelaporan pajak tahunan, antara lain: Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, dan Laporan Posisi Keuangan (Neraca).

4. KESIMPULAN

Aplikasi SiAPik merupakan aplikasi yang dibuat oleh Bank Indonesia dan dibuat dengan sederhana, agar UMKM dapat mempermudah UMKM membuat laporan keuangan yang rutin, baik, dan sesuai aturan yang berlaku di Indonesia. Aplikasi ini juga dapat diunduh dan digunakan melalui Android di Play Store, ataupun diunduh pada Laptop atau Personal Computer (PC) dengan mengunjungi website pada alamat <https://www.bi.go.id/siapi>. Hasil dari pelatihan pengaplikasian sistem melalui aplikasi SiAPik. UMKM Mama Mili sangat terbantu dalam pencatatan transaksi penjualannya, paling mudah adalah sebagai perhitungan keuntungan dari penjualan produk. Harapannya ini dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Koperasi dan UKM. (2023). *Peran Strategis UMKM dalam Perekonomian Nasional*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Kusumawati, D., & Santoso, E. (2020). Pendampingan Penerapan Aplikasi Keuangan pada UMKM di Masa Pandemi. *Prosiding Seminar Nasional*, Universitas Negeri Yogyakarta, 150-158.
- Ferica, (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi SIAPIK. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 1(2).
- Rejeki Pamuji Rahayu, S. (2024). Sosialisasi Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) pada UMKM Desa Karangrejo Petanahan (Vol. 1, Issue 1).
- Sari, N., & Anggraeni, L. (2021). Pengaruh Digitalisasi terhadap Peningkatan Kinerja UMKM: Studi Kasus pada Sektor Kuliner. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 36(2), 89-105.
- Syamsiah, N. O. (2024). Pelatihan Penggunaan SIAPIK Untuk Pengolahan Data Transaksi Bisnis Pada UMKM Keluarga Khatulistiwa Pontianak. In *Indonesian Community Service Journal of Computer Science (IndoComs)* (Vol. 1, Issue 1).
- Wijaya, H., & Setiawan, R. (2022). Implementasi Teknologi Digital pada UMKM Makanan dan Minuman. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 24(1), 45-52.